



PERAN GERAKAN PRAMUKA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA SDN BALEARJO

Tety Nur Cholifah¹, Akhmad Nur Faisal², Assyafaatussalamah³

^{1,2,3}Program Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam
Raden Rahmat Malang, Indonesia
Email: tetynurcholifah@gmail.com¹

Corresponding author:

Tety Nur Cholifah
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Email: tetynurcholifah@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia meliputi pendidikan formal, nonformal, dan informal. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik adalah Gerakan Pramuka. Kegiatan Pramuka memberikan ruang bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung yang melibatkan kedisiplinan, kerja sama, serta pengambilan keputusan secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Gerakan Pramuka dalam menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab siswa di SDN Balarjo. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui partisipatif dan edukatif, di mana siswa terlibat langsung dalam kegiatan kepramukaan yang dirancang untuk menumbuhkan nilai kemandirian dan tanggung jawab. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan kepramukaan cenderung lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas, serta memiliki kesadaran tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Gerakan Pramuka dapat dijadikan sebagai media efektif dalam mendukung penguatan karakter siswa sejak usia dini.

Kata Kunci: Gerakan Pramuka; Kemandirian; Tanggung Jawab

ABSTRACT

Education in Indonesia includes formal, non-formal, and informal education. One form of non-formal education that plays an important role in the formation of student character is the Scout Movement. Scouting activities provide space for students to learn through direct experience involving discipline, cooperation, and independent decision-making. This study aims to determine the role of the Scout Movement in fostering student independence and responsibility at SDN Balarjo. The implementation method used in this study is through participatory and educational, where students are directly involved in scouting activities designed to foster values of independence and responsibility. The results of this activity show that students who are actively involved in scouting activities tend to be more independent in completing tasks, and have a sense of responsibility towards themselves and their surroundings. Therefore, the Scout Movement can be used as an effective medium in supporting the strengthening of students' character from an early age.

Keywords: Scout Movement; Independence; Responsibility

PENDAHULUAN

Perkembangan karakter kemandirian dan tanggung jawab merupakan bagian penting dalam pendidikan dasar, terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sering disebut sebagai media efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Fitri & Wasis (2024) menyatakan bahwa "Peran kegiatan Pramuka bagi penanaman nilai-nilai kemandirian berjalan dengan baik di SDIT Nurul Islam Singkawang". Sementara itu, Juwantara (2023) menunjukkan bahwa "kegiatan ekstrakurikuler pramuka efektif dalam menanamkan

nilai-nilai karakter termasuk tanggung jawab” pada siswa madrasah ibtidaiyah. Hal ini diperkuat oleh Setyastuti dkk. (2024), yang menemukan bahwa “penanaman tanggung jawab melalui latihan rutin” dalam ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Bejen, Temanggung.

Gerakan Pramuka merupakan wadah pendidikan nonformal yang mendukung perkembangan karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan yang bersifat aktif, menyenangkan, dan menantang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pramuka tidak hanya fokus pada keterampilan kepramukaan, tetapi juga menekankan pada nilai-nilai moral, disiplin, serta pengembangan sikap mandiri dan tanggung jawab. Menurut Susanti dan Yulianti (2023), keikutsertaan siswa dalam kegiatan pramuka dapat membentuk pola pikir positif serta membiasakan siswa untuk bertindak mandiri. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Wahyuni dan Kurniawan (2022) yang menunjukkan bahwa program pramuka berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi tumbuhnya rasa percaya diri dan tanggung jawab. Oleh karena itu, gerakan pramuka relevan untuk diterapkan secara intensif di lingkungan sekolah dasar.

Pembentukan sikap mandiri pada siswa sangat penting sebagai bekal dalam menghadapi tantangan masa depan. Kemandirian memungkinkan siswa untuk bertindak tanpa tergantung pada orang lain, serta mampu mengambil keputusan secara bijak dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian dari Lestari dan Rahman (2023) menegaskan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan pramuka memberikan ruang untuk mengembangkan kemandirian melalui latihan kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Di sisi lain, menurut studi Putri dan Anwar (2022), siswa yang aktif dalam kegiatan pramuka menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengelola waktu dan menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Oleh karena itu, kegiatan pramuka sangat efektif dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik di jenjang sekolah dasar.

Selain kemandirian, tanggung jawab juga merupakan nilai penting yang harus ditanamkan sejak dini kepada siswa. Kegiatan pramuka mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya dalam kelompok maupun dalam kehidupan sosial. Hasil penelitian dari Sari dan Nugroho (2023) menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka yang terstruktur mampu meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan. Hal serupa juga disampaikan oleh Fadhilah dan Ramdhani (2022), yang menjelaskan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan pramuka lebih mampu menunjukkan sikap konsisten dalam menyelesaikan kewajiban. Dengan demikian, gerakan pramuka terbukti sebagai sarana yang tepat untuk menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa sejak dini.

Penerapan gerakan pramuka di sekolah dasar menjadi sangat relevan dalam rangka membentuk karakter siswa yang mandiri dan bertanggung jawab. Melalui berbagai aktivitas seperti latihan baris-berbaris, kemah, serta kegiatan sosial, siswa belajar untuk bekerja sama, berinisiatif, dan menyelesaikan tantangan secara mandiri. Penelitian dari Hidayat dan Mulyani (2023) mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa SD dalam kegiatan pramuka berdampak positif pada pembentukan karakter tangguh dan bertanggung jawab. Selain itu, studi oleh Zahra dan Hermanto (2022) juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan kemandirian siswa setelah mengikuti kegiatan kepramukaan secara rutin. Oleh karena itu, pelaksanaan gerakan pramuka perlu didukung secara maksimal oleh pihak sekolah agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode partisipatif dan edukatif, di mana siswa terlibat langsung dalam kegiatan kepramukaan yang dirancang untuk menumbuhkan nilai kemandirian dan tanggung jawab. Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut, observasi awal. Guru dan mahasiswa melakukan observasi terhadap karakter dan sikap kemandirian serta tanggung jawab siswa. Observasi dilakukan melalui interaksi harian di kelas dan lingkungan sekolah, serta wawancara singkat dengan guru kelas dan wali murid. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui peta awal karakter siswa, sehingga program kepramukaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masing-masing individu. Hasil observasi ini juga digunakan sebagai tolok ukur awal untuk membandingkan dengan perkembangan siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka secara rutin.

Perencanaan Kegiatan. Tahap ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, guru kelas, dan kepala sekolah untuk merancang kegiatan yang terstruktur, terukur, dan menyenangkan. Jadwal latihan pramuka ditetapkan setiap hari Jumat setelah pelajaran inti selesai, dengan durasi 90–120 menit. Materi kegiatan meliputi: baris-berbaris (untuk disiplin dan kepemimpinan), penjelajahan atau scouting (untuk kerja sama dan problem solving), kerja kelompok (untuk komunikasi dan tanggung jawab), permainan edukatif (untuk penguatan nilai), serta kegiatan bakti sosial dan lingkungan (untuk empati dan kepedulian sosial). Kegiatan dirancang sesuai dengan jenjang usia siswa SD, sehingga lebih menekankan pada praktik langsung dan bermain sambil belajar.

Pelaksanaan Kegiatan Pramuka. Pada hari pertama (Kamis, 12 Juni 2025), kegiatan diawali dengan pembukaan dan pembagian kelompok. Peserta kemudian mengikuti tiga materi inti: Sejarah Kepramukaan & Kode Kehormatan, Sandi-Morse-Semaphore (SMS), dan Pioneering dasar. Kegiatan ditutup dengan sesi reflektif dan kebersamaan. Hari kedua (Jumat, 13 Juni 2025) difokuskan pada penguatan materi melalui metode kuis, praktik langsung, dan mini tantangan. Sesi ditutup dengan game simulasi gabungan materi seperti estafet simpul dan morse. Sementara itu, hari ketiga (Sabtu, 14 Juni 2025) diisi dengan kegiatan jelajah medan yang terbagi dalam tiga pos materi (SMS, Pioneering, dan Kode Kehormatan), dilanjutkan dengan permainan kelompok yang menantang kerjasama dan kekompakan regu. Kegiatan ditutup dengan refleksi dan pemberian apresiasi kepada peserta.

RUNDOWN KEGIATAN				
Hari Pertama - Kamis, 12 Juni 2025				
Waktu	Kegiatan	Keterangan	Pemanggang Jarak	
08.00 – 08.30	Check in dan Pendaftaran	Registrasi peserta, pembagian kelompok	Kak. Servis, Kak. Nici, Kak. Vioni	
08.30 – 09.00	Materi 1 (Sejarah Kepramukaan & Kode Kehormatan)	Pengantar materi dan diskusi interaktif	Kak. Vioni, Kak. Vioni	
09.00 – 09.30	Interaktif		All	
09.30 – 10.00	Materi 2 SMS (Sandi, Morse, dan Semaphore)	Pengantar materi	Kak. Aoi, Kak. Nici	
10.00 – 10.30	Materi 3 (Pioneering Dasar)	Pengantar materi	Kak. Dina, Kak. Fais	
10.30 – 11.00	Pemilihan		All	
Hari Kedua - Jumat, 13 Juni 2025				
Waktu	Kegiatan	Keterangan	Pemanggang Jarak	
08.00 – 08.15	Senam di lap. bersepatu	Pemanasan dan pemanasan pagi	Kak. Papi, Kak. Rina	
08.15 – 08.45	Pengantar Materi: Sejarah & Kode Kehormatan	Tanya jawab & kuis	Kak. Servis, Kak. Dendri	
08.45 – 09.00	Pengantar Materi: SMS	Praktik dan tanya jawab	Kak. Vioni, Kak. Aoi	
09.00 – 09.20	Interaktif		All	
09.20 – 09.35	Pengantar Materi: Pioneering	Misi tantangan	Kak. Maudli, Kak. Dina	

RUNDOWN KEGIATAN				
Hari Ketiga - Sabtu, 14 Juni 2025				
Waktu	Kegiatan	Keterangan	Pemanggang Jarak	
08.00 – 08.15	Senam di lap. bersepatu	Pemanasan dan pemanasan pagi	Kak. Papi, Kak. Rina	
08.15 – 08.45	Pengantar Materi: Sejarah & Kode Kehormatan	Tanya jawab & kuis	Kak. Servis, Kak. Dendri	
08.45 – 09.00	Pengantar Materi: SMS	Praktik dan tanya jawab	Kak. Vioni, Kak. Aoi	
09.00 – 09.20	Interaktif		All	
09.20 – 09.35	Pengantar Materi: Pioneering	Misi tantangan	Kak. Maudli, Kak. Dina	

Gambar 1. Rundown Kegiatan

Evaluasi dan Refleksi. Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkelanjutan melalui wawancara informal dan terstruktur dengan guru kelas. Guru memberikan penilaian berdasarkan pengamatan selama siswa mengikuti kegiatan pramuka, terutama terkait

perkembangan sikap kemandirian dan tanggung jawab. Wawancara ini mencakup pertanyaan seputar perubahan perilaku siswa, keterlibatan dalam kelompok, kedisiplinan, serta inisiatif siswa dalam menyelesaikan tugas. Selain wawancara, siswa juga diajak melakukan refleksi mandiri melalui diskusi kelompok kecil atau curah pendapat (sharing) yang difasilitasi oleh mahasiswa. Dalam sesi ini, siswa diminta menyampaikan pengalaman, pelajaran yang diperoleh, dan tantangan yang mereka hadapi selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk memahami dampak kegiatan secara menyeluruh, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menjadi dasar pengembangan kegiatan pramuka ke depan agar lebih efektif dan sesuai kebutuhan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut, mulai Kamis, 12 Juni 2025 hingga Sabtu, 14 Juni 2025, di SDN Balarjo. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan karakter kemandirian dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan kepramukaan berbasis praktik dan tantangan. Program ini memadukan pendekatan *experiential learning* dan *character-based education* dalam rangka mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan melalui pembelajaran aktif. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa, terutama dalam pengembangan nilai tanggung jawab, kepemimpinan, serta kemampuan mengambil keputusan secara mandiri (Nurhidayati & Fauzi, 2022; Rahmawati & Yuniarti, 2023).

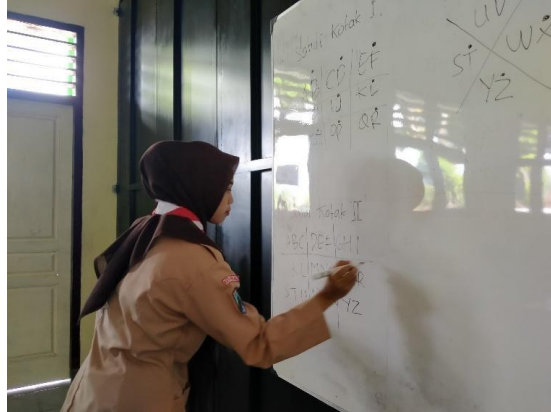
Materi kegiatan mencakup penguatan kognitif siswa pada hari pertama, yaitu melalui pengenalan sejarah Gerakan Pramuka dan kode kehormatan (Tri Satya dan Dasa Dharma). Materi ini disampaikan menggunakan media visual power point, serta simulasi nilai dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi sejarah, tetapi juga membangun kesadaran moral dan karakter dengan cara yang dekat dengan dunia siswa (Suryaningsih & Kartika, 2023). Diskusi kelompok dan refleksi nilai dilakukan untuk membantu internalisasi nilai-nilai dasar seperti kejujuran, gotong royong, dan tanggung jawab dalam kehidupan sosial mereka.



Gambar 2. Penyampaian Materi Sejarah dan Kode Kehormatan

Pada hari kedua, siswa diberi pelatihan keterampilan komunikasi Pramuka, yang meliputi sandi kotak, sandi semaphore, dan sandi morse. Pembelajaran dirancang dalam bentuk permainan, praktik kelompok, serta tantangan menyusun dan mengirim pesan rahasia.

Metode ini tidak hanya menekankan keterampilan kognitif dan psikomotorik, tetapi juga mengembangkan ketelitian, logika, serta kerja sama dalam menyelesaikan persoalan nyata. Menurut Anjani dan Wibowo (2022), kegiatan kepramukaan berbasis praktik kolaboratif sangat efektif dalam menanamkan nilai kepemimpinan dan keterampilan komunikasi pada siswa sekolah dasar.



Gambar 3. Penyampaian Materi SMS (Sandi, Morse, Smaphore)

Hari ketiga menjadi puncak kegiatan, yaitu jelajah medan yang dibagi menjadi tiga pos sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Pos pertama berisi kuis sejarah dan simulasi penerapan Dasa Dharma. Pos kedua menugaskan siswa memecahkan pesan dalam sandi. Pos ketiga menguji kemampuan semaphore dan morse. Tantangan di setiap pos dirancang agar siswa mampu menerapkan materi dalam konteks nyata, bekerja sama dalam regu, mengambil keputusan secara cepat, dan mengatasi tekanan secara mandiri. Aktivitas ini sesuai dengan penelitian Rahmawati dan Yuniarti (2023) yang menyatakan bahwa *field-based character training* melalui jelajah medan dapat meningkatkan kedisiplinan, kolaborasi, dan rasa tanggung jawab siswa secara menyeluruh.



Gambar 4. Jelajah Medan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara informal dengan guru, ditemukan bahwa kegiatan ini berdampak nyata terhadap peningkatan karakter siswa. Dalam aspek kemandirian, siswa menunjukkan perkembangan dalam menyiapkan perlengkapan sendiri, memimpin kelompok, serta menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada arahan guru. Dalam praktik sandi morse, sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan menerjemahkan pesan dan menentukan langkah secara mandiri. Ini membuktikan bahwa kegiatan kepramukaan yang sistematis mampu memberikan ruang aktualisasi diri dan membentuk karakter mandiri (Arifin & Sunaryo, 2023; Zahra & Hermanto, 2022).



Gambar 5. Wawancara

Aspek tanggung jawab juga mengalami peningkatan. Siswa menunjukkan kepatuhan terhadap jadwal, menyelesaikan tugas pos tepat waktu, dan menjaga kekompakan dalam kelompok. Sistem poin yang digunakan dalam jelajah medan turut memotivasi siswa untuk mengambil peran aktif dan bertanggung jawab atas keberhasilan regunya. Hal ini sesuai dengan penelitian Sari dan Nugroho (2023), yang menegaskan bahwa kegiatan Pramuka efektif dalam membangun tanggung jawab melalui pelatihan disiplin, kepemimpinan, dan partisipasi dalam kelompok.

Menariknya, siswa menyampaikan bahwa sesi sandi dan semaphore merupakan tantangan yang paling disukai karena menyenangkan dan memicu rasa ingin tahu. Tantangan tersebut memacu keterampilan berpikir strategis dan daya tahan siswa dalam menyelesaikan misi. Seperti dijelaskan Nugroho dan Nurhayati (2023), pembelajaran berbasis tantangan dan simulasi mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan sosial secara bersamaan.

Temuan ini juga diperkuat oleh Putri dan Anwar (2022), yang menemukan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan pramuka memiliki hubungan positif dengan penguatan manajemen diri siswa. Seluruh rangkaian kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman seperti kegiatan jelajah medan mampu membentuk karakter siswa secara holistic menggabungkan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif secara bersamaan. Oleh karena itu, kegiatan Pramuka berbasis jelajah medan sangat potensial dijadikan sebagai model pendidikan karakter yang aplikatif dan kontekstual di lingkungan sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di SDN Balarjo terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter kemandirian dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. Melalui

pendekatan partisipatif, edukatif, dan berbasis pengalaman langsung, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kepramukaan, tetapi juga mengalami pembentukan karakter secara nyata dalam konteks sosial dan praktik lapangan.

Rangkaian kegiatan yang terdiri dari pelatihan materi, praktik sandi dan semaphore, hingga jelajah medan, memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, dan kerja sama dalam kelompok.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada sikap mandiri, inisiatif, serta tanggung jawab siswa dalam menjalankan peran mereka selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, kegiatan pramuka yang dirancang secara sistematis dan kontekstual menjadi sarana yang relevan dan aplikatif dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan serupa secara rutin dan terintegrasi dengan kurikulum sekolah sangat direkomendasikan guna menciptakan generasi yang tangguh,

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik dan penulisan jurnal ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SDN Balarjo, khususnya kepada Bapak A.Yasin S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 01Balarjo, yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian dapat berlangsung dengan lancar; Bapak dan Ibu Guru SDN Balarjo, atas kerja sama, penerimaan yang hangat, serta bantuan yang sangat berarti selama proses kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran kegiatan ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam penguatan karakter melalui kegiatan kepramukaan di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjani, R. A., & Wibowo, T. (2022). Model kegiatan kepramukaan sebagai sarana menanamkan nilai kerja sama dan kepemimpinan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(2), 302–311. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.48763>
- Arifin, M., & Sunaryo, H. (2023). Implementasi kegiatan Pramuka dalam menumbuhkan sikap mandiri dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 150–158. <https://doi.org/10.32533/jpdn.v8i2.1907>
- Fadhilah, N., & Ramdhani, A. (2022). Pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap tanggung jawab siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 45–53.
- Fitri, N., & Wasis, W. (2024). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai kemandirian siswa di SDIT Nurul Islam Singkawang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter*, 6(1), 45–53. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id>
- Hidayat, R., & Mulyani, S. (2023). Implementasi kegiatan pramuka dalam menumbuhkan karakter siswa di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 11(2), 80–89.

- Juwantara, R. (2023). Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(2), 112–121. <https://e-journal.unipma.ac.id>
- Lestari, W., & Rahman, F. (2023). Peran kepramukaan dalam meningkatkan kemandirian siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak*, 7(1), 20–28.
- Nugroho, A., & Nurhayati, D. (2023). Pengaruh pembelajaran berbasis tantangan terhadap motivasi dan keterampilan sosial siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(4), 210–221. <https://doi.org/10.1234/jipp.v12i4.12121>
- Nurhidayati, L., & Fauzi, R. (2022). Pramuka sebagai media penguatan karakter siswa melalui experiential learning. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 681–692. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2651a>
- Putri, A. L., & Anwar, M. (2022). Hubungan antara keaktifan dalam kegiatan pramuka dengan manajemen diri siswa SD. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Psikologi Anak*, 3(2), 88–96. <https://doi.org/10.24114/jpkpa.v3i2.7611>
- Putri, D. A., & Anwar, L. (2022). Kegiatan pramuka sebagai media pembelajaran karakter di SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter*, 10(3), 112–120.
- Rahmawati, S., & Yuniarti, D. (2023). Efektivitas metode jelajah medan dalam meningkatkan kolaborasi dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10412195>
- Rustantono, H., Al Maida, N., Rasyid, H., Rofiah, L., & Maslahah, W. (2022). SOSIALISASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN PEMASARAN KELOMPOK PKK DAN UMKM DI MALANG. *EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13–19.
- Sari, M. D., & Nugroho, R. A. (2023). Efektivitas program pramuka dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 56–64.
- Sari, Y., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap tanggung jawab siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Karakter*, 7(1), 20–29. <https://doi.org/10.31002/jpdk.v7i1.4920>
- Setyastuti, W., Pratiwi, D., & Kurniawan, A. (2024). Penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan pramuka di SD Negeri Bejen Temanggung. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar Profesi*, 9(1), 22–29. <https://journal.upgris.ac.id>
- Suryaningsih, E., & Kartika, R. (2023). Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan berbasis nilai-nilai Dasa Dharma. *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*, 13(1), 75–83. <https://doi.org/10.15294/jpki.v13i1.3456>
- Susanti, N., & Yulianti, E. (2023). Keikutsertaan siswa dalam kegiatan pramuka dan dampaknya terhadap kemandirian. *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*, 13(2), 77–85.
- Wahyuni, D., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap pengembangan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3), 102–109.
- Zahra, M., & Hermanto, D. (2022). Dampak kegiatan pramuka terhadap motivasi belajar dan kemandirian siswa SD. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 8(4), 95–103.
- Zahra, M. F., & Hermanto, B. (2022). Dampak kegiatan pramuka terhadap motivasi belajar dan kemandirian siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 78–86. <https://doi.org/10.33087/jipd.v6i2.2022>